

**ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA RIVER MOON DI DESA
PUSUR, KARANGLO KECAMATAN POLANHARJO
KABUPATEN KLATEN 2022**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

ADE FADJAR KURNIAWAN
E100180101

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA RIVER MOON DI DESA PUSUR,
KARANGLO KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN 2022**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun:

ADE FADJAR KURNIAWAN
E100180101

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Yuli Priyana, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN:

ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA RIVER MOON DI DESA PUSUR,
KARANGLO, KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2022

Oleh :

ADE FADJAR KURNIAWAN

NIM : E100180101

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari sabtu, 21 Januari 2023
Dan dinyatakan memenuhi syarat

1. Drs. Yuli Priyana, M.Si
(Ketua Dosen Penguji)



2. Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si
(Anggota I Dosen Penguji)



3. Dra. Umrotun, M.Si
(anggota II Dosen Penguji)



Mengetahui,

Dekan,



M.Sc, Ph.D

NIM 0626088003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan seutuhnya.

Surakarta, 02 November 2022

Penulis,



ADE FADJAR KURNIAWAN
E100180101

ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA RIVER MOON DI DESA PUSUR, KARANGLO KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN 2022

Abstrak

Kabupaten Klaten memiliki berbagai macam obyek wisata yang tersebar mulai dari obyek wisata alam, budaya, industry hingga religi. Munculnya berbagai macam obyek tentunya membuat persaingan pada obyek wisata satu dengan obyek wisata lainnya. River Moon merupakan salah satu obyek wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Obyek wisata River Moon adalah tempat wisata yang menyuguhkan keindahan alam yang asri disertai keberadaan sungai pusur dalam area tersebut yang dapat dinikmati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi obyek wisata River Moon dan menganalisis Strategi pengembangan obyek wisata serta menganalisis domisili wisatawan yang datang ke River Moon. Penelitian ini menggunakan metode survei Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa obyek wisata River Moon keberadaannya masih belum banyak dikenal oleh masyarakat sebagai obyek wisata alam. Potensi obyek wisata River Moon dilihat dari fasilitas pada obyek wisata ini masih kurang lengkap. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan untuk berwisata. Strategi pengembangan analisis SWOT obyek wisata River Moon meliputi : meningkatkan serta mengoptimalkan potensi dan keunikan obyek wisata, meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana hingga transportasi serta menganalisis wisatawan yang datang ke River Moon dari mana saja

Kata Kunci: Potensi, River Moon, Obyek Wisata, Geografi Pariwisata

Abstract

Klaten Regency has various kinds of tourism objects, ranging from natural, cultural, industrial and religious tourism objects. The emergence of various kinds of objects certainly makes competition in one tourist attraction with another. River Moon is one of the tourism objects that has the potential to be developed in Polanharjo District, Klaten Regency. River Moon tourist attraction is a tourist spot that presents natural beauty accompanied by the presence of the Pusur river in the area that can be enjoyed. This study aims to analyze the potential of River Moon tourism objects and analyze tourism development strategies and analyze domicile tourists who come to River Moon. This study uses survey methods. Data collection techniques used by observation, in-depth interviews and documentation. The results of the research show that the existence of River Moon tourism object is still not widely known by the public as a natural tourism object. The potential for the River Moon tourism object seen from the facilities of this tourist attraction is still incomplete. To meet the needs of tourists to travel. River Moon tourism object analysis development strategies include: increasing and optimizing the potential and uniqueness of tourism objects, improving facilities and infrastructure to transportation and analyzing tourists who come to River Moon from anywhere.

Keywords: Potential, River Moon, Tourism Object, Tourism Geography

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan sektor potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Perkembangan pariwisata juga

mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Kegiatan pariwisata juga menciptakan permintaan konsumsi maupun investasi yang pada akhirnya akan menimbulkan produksi barang dan jasa. Adanya wisatawan yang berwisata pun mencari barang yang menjadi ciri khas dari tempat wisata tersebut dan menggunakan jasa yang ada di tempat wisata sehingga menimbulkan permintaan barang dan jasa. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan diperlukan investasi di beberapa bidang yaitu seperti di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan juga akomodasi yang lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan atau restoran.

Kabupaten Klaten merupakan salah satu Kabupaten dengan yang berpotensi besar di sektor pariwisata, dimana mana sektor pariwisata ini menjadi salah satu sektor unggulan yang dapat menghasilkan pendapatan daerah yang cukup besar bagi masyarakat Kabupaten Klaten. Sampai saat ini terdapat beberapa obyek wisata yang telah menjadi destinasi wisata bagi wisatawan lokal maupun wisatawan luar, seperti: wisata alam, wisata air, wisata budaya, dan wisata buatan, akan tetapi wisata tersebut belum dapat dikelola dengan baik oleh pihak-pihak atau oknum yang terkait dalam dunia pariwisata. Kabupaten Klaten merupakan daerah dengan potensi wisata yang cukup besar tentunya harus ada dukungan oleh infrastruktur yang memadai seperti infrastruktur jalan untuk kemudahan akses bagi wisatawan untuk menjangkau tempat wisatanya.

Rivermoon yang berada di Polanharjo diharapkan bisa mendongkrak kehadiran wisatawan lokal maupun asing sehingga mendatangkan pemasukan pada keuangan daerah Desa Pasur, Kecamatan Polanharjo. Konsumsi yang dilakukan oleh wisatawan baik lokal maupun asing diharapkan dapat meningkatkan pendapatan penduduk setempat keuntungan lain yang di dapat dari proses pengembangan obyek wisata Rivermoon. Potensi pariwisata sangat penting untuk dikaji untuk menggali sumber daya yang ada demi kemajuan daerah tersebut. Potensi pariwisata dapat mendongkrak minat para wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata agar mendapat pendapatan dari sektor pariwisata. Dari pendapatan sektor pariwisata tersebut dapat digunakan untuk pembangunan daerah dan peningkatan ekonomi daerah. Obyek wisata River Moon terletak di Desa Pasur, Karanglo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten atau sekitar 18km atau 30 menit dari pusat kota. Akses jalan menuju tempat wisata bisa dikatakan sangat memadai karena dapat dilalui oleh kendaraan besar seperti buss, mobil, dan juga sepeda motor. Obyek wisata River Moon sering dijadikan sebagai tempat wisata keluarga dan juga untuk kegiatan outbond, river tubing, camping ground, dan fun game lainnya

2. METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode survey dan didukung oleh data sekunder, untuk data sekunder peneliti mendapatkan data tersebut dari berbagai instansi terkait. Menurut Heru Observasi merupakan pengamatan sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan secara sengaja, terarah, urut, dan sesuai dengan tujuan. Hasil Observasi tersebut akan dijelaskan secara detail, rinci, akurat, teliti dan objektif. Pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah Teknik sampling accidental dilakukan dengan pengambilan sampel wisatawan sebanyak 25 sampel, pengelola obyek wisata sebanyak 8 sampel dan masyarakat sekitar sebanyak 7 sampel. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis SWOT dan analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif terdiri dari menganalisis obyek wisata berdasarkan data yang didapatkan dari tempat penelitian serta informan. Analisis SWOT merupakan identifikasi sistematis faktor-faktor strategis untuk merumuskan strategi.

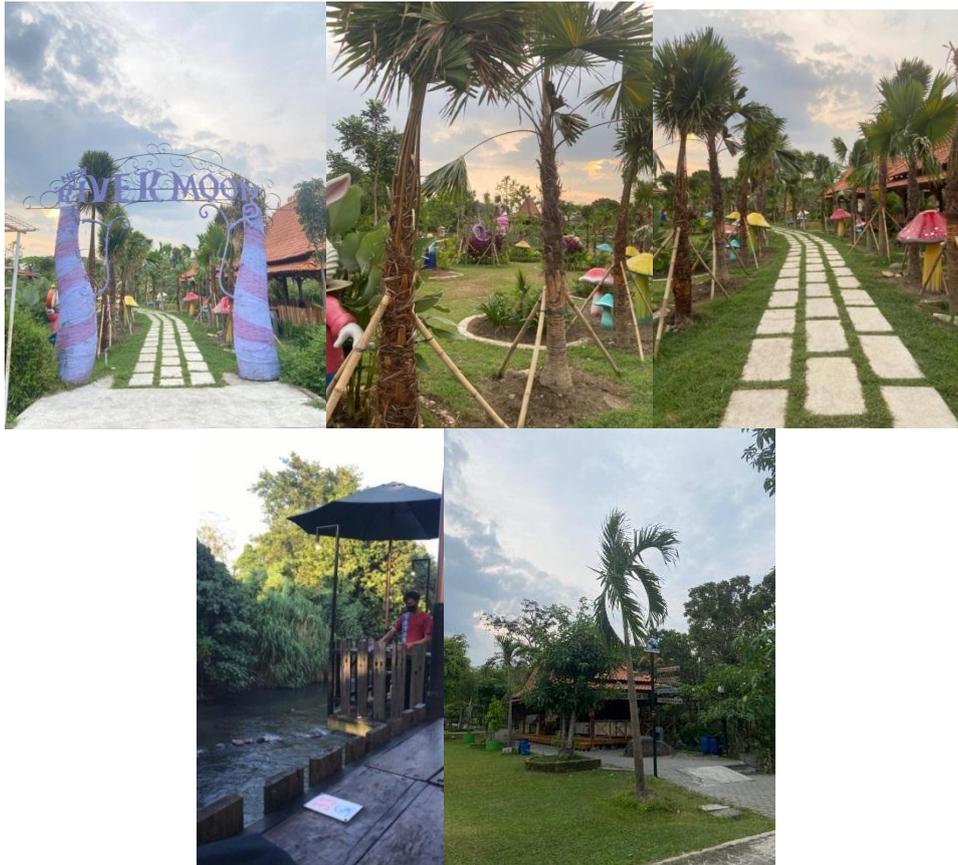
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Potensi Obyek Wisata River Moon

3.1.1 Faktor Internal

1) Atraksi Wisata

Daya Tarik utama pada obyek wisata River Moon adalah panorama alam yang menyuguhkan pemandangannya yang indah. Para wisatawan bisa mendapatkan pemandangan langsung sungai pusur. Selanjutnya obyek wisata River Moon menyimpan udara yang sangat sejuk dan cocok untuk digunakan para wisatawan melepas penat dan juga beristirahat dengan disediakan resto dan juga gazebo. Untuk wisatawan yang suka fotografi juga disediakan beberapa spot foto dengan pemandangan yang bagus, mulai dari taman dan juga resto yang langsung melihat sungai pusur. Keunikan yang dimiliki obyek wisata River Moon sangat potensial untuk dikembangkan karena sangat cocok digunakan wisatawan dengan pemandangan yang sangat bagus. Daya Tarik yang dimiliki oleh obyek wisata ini juga sangat dirawat oleh pengelolanya sehingga dapat terawat semua. Daya Tarik obyek wisata River Moon dapat dilihat pada gambar 1 di bawah



Gambar 1 Pemandangan Obyek Wisata River Moon

2) Kesenian

Jenis pertunjukan dan juga event di Obyek wisata River Moon masih belum ada Karena obyek wisata river moon belum ada pertunjukan atau event khas daerah polanharjo, jika ada event maka itu adalah event orang tertentu yang sudah membooking atau sudah reserfasi tempat di Obyek wisata River Moon

3.2.1 Potensi Eksternal

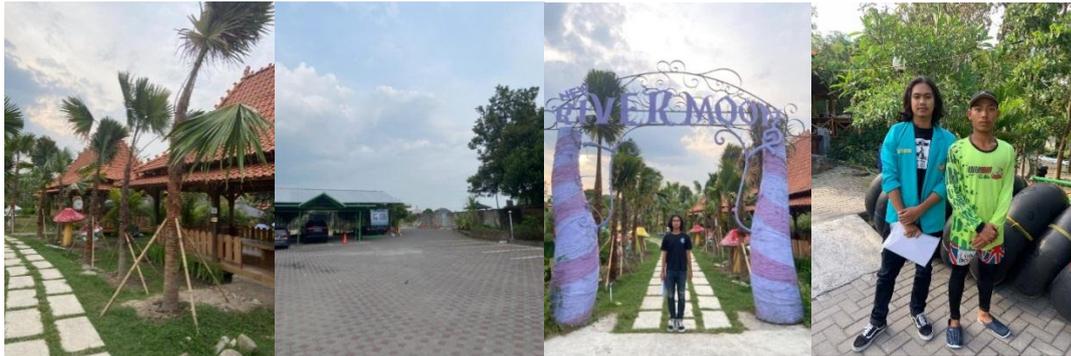
1) Aksebilitas

Jarak Obyek wisata River Moon dari pusat Kota Klaten yaitu berjarak 18km yang dapat ditempuh sekitar 30-45menit dari pusat kota klaten. Jalan yang dilewati sangatlah bagus karena selalu ada perbaikan jalan jika ada jalan yang bolong atau rusak karena Obyek Wisata River Moon terletak di Kawasan wisata yang berada di Kecamatan Polanharjo. Untuk transportasi umum sudah banyak ditemukan seperti buss, elf, dan juga mobil karena aksebilitas yang dimiliki di Kawasan River Moon sangatlah memadai.

2) Amenitas

Unsur amenities atau fasilitas yang tersedia pada obyek wisata River Moon meliputi parkir, toilet, musholla, gazebo, gerbang, restoran, jasa pariwisata. Obyek wisata River Moon memiliki parkir yang sangat luas untuk menampung banyaknya wisatawan yang datang ke

River Moon. Keadaan obyek wisata River Moon termasuk cukup bersih dan tertata rapi. Terdapat aturan-aturan yang perlu diterapkan atau dilaksanakan untuk wisatawan pada obyek wisata River Moon yang ingin bermain rafting serta menjaga kebersihan di Kawasan obyek wisata serta menjaga kelestarian obyek wisata. Diadakan kegiatan bersih-bersih secara rutin yang dilakukan oleh pihak pengelola obyek wisata. Terdapat banyak tempat sampah yang disediakan agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan. Fasilitas yang terdapat di Obyek Wisata River Moon dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2 Fasilitas Obyek Wisata River Moon

3) Kelembagaan

Obyek wisata River Moon sepenuhnya dikelola oleh pihak ke tiga atau swasta. Pengelola memiliki peran untuk mengelola, mengalokasikan berbagai infrastruktur untuk kebutuhan obyek wisata, pemeliharaan sampai pendanaan dalam meningkatkan kualitas obyek wisata River Moon. Pengelola obyek wisata tidak ada sama sekali peran dari pemerintah Kabupaten Klaten, pengelolaan di kelola sendiri dan peran desa hanya membantu untuk urusan legalitas perizinan. Saat ini pengelola sedang mencari investor untuk mengembangkan lagi potensi obyek wisata River Moon.

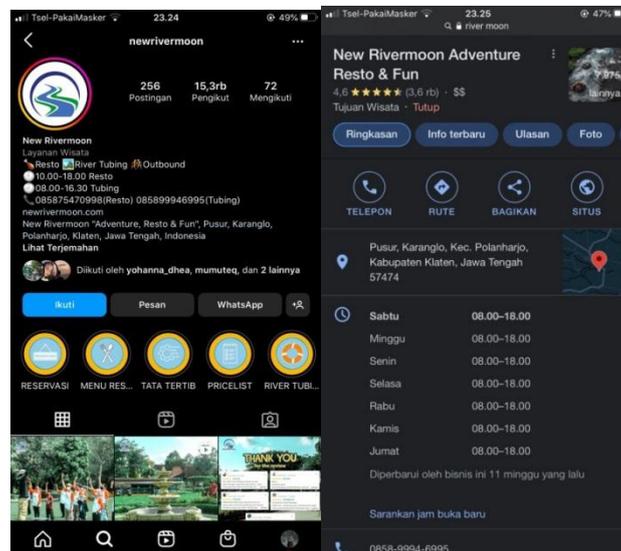
4) Masyarakat

Dengan pembangunan obyek wisata River Moon tentunya meningkatkan mutu kehidupan masyarakat sekitar di Kawasan obyek wisata River Moon. Mereka yang merasakan pergantian mutu yang sebagian besar membuka usaha di sector obyek wisata. Sebelum adanya pembangunan obyek wisata River Moon masyarakat di sekitar obyek wisata hanya mengandalkan pekerjaan dibidang pertanian dan juga banyak yang menanggur, namun setelah adanya obyek wisata River Moon membuat terciptanya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat yang tadinya menanggur dan juga hanya mengandalkan usaha pertanian kini mendapatkan pekerjaan sampingan pada sector pariwisata. Dengan menerapkan pengelolaan yang tepat dan terdapat kreativitas dari masyarakat tentunya dapat mendukung perekonomian dengan meningkatkan pendapatan dan juga mengurangi jumlah pengangguran yang berada

di Kawasan obyek wisata River Moon. Tentunya adanya obyek wisata ini dapat meningkatkan keadaan ekonomi dan social yang otomatis mutu hidup masyarakat juga bertambah

5) Penerapan Teknologi Informasi

Salah satu factor untuk meningkatkan kegiatan pariwisata yaitu dengan cara promosi dan system pengelolaan informasi yang berkaitan dengan dikenal atau tidaknya obyek wisata, sarana dan prasarana yang menunjang wisatawan kemudahan akses dalam menuju pbyek wisata River Moon. Informasi sangat membantu bagi para wisatwan untuk mengetahui pola kegiatan atau lokasi tempat wisata. Kemudahan informasi bisa didapatkan oleh wisatawan dari social media seperti *Instagram, facebook*, artikel dari internet hingga aplikasi perjalanan berbasis *E-commerce*. Ketersediaan media promosi dan pemanfaatan media promosi dari obyek wisata River sudah di lakukan dengan baik.



Gambar 3 Penerapan Teknologi Informasi

3.2 Pengembangan yang dapat di kembangkan di obyek wisata River Moon

Strategi pengembangan obyek wisata River Moon diarahkan berdasarkan analisis SWOT. Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) merupakan suatu metode analisis yang akan menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta kendala kendala yang harus dihadapi dalam suatu proses pengembangan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, akan mampu dikurangi kelemahan yang ada dan pada saat yang sama memaksimalkan kekuatan. Hal yang sama juga berlaku pada tantangan dan peluang, dimana pada saat tantangan dapat diperkecil, peluang yang ada justru diperbesar. Berikut uraian analisis SWOT obyek wisata River Moon.

Tabel 1. Analisis SWOT

| Strenghts (Kekuatan) | Weaksness (Kelemahan) | Opportunities (Peluang) | Threaths (Ancaman) |
|---|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai daya Tarik dengan keindahan alam yang masih asre - Harga tiket bermain Rafting yang cukup terjangkau - Lokasi Obyek Wisata berada pada jalur wisata - Keterbukaan masyarakat setempat yang ramah kepada wisatawan yang berkunjung - Lingkungan obyek wisata dilestarikan dengan baik dan sangat menjaga kebersihannya | <ul style="list-style-type: none"> - Akses menuju obyek wisata agak sedikit jauh dari pusat kota yaitu sekitar 18km - Ketersediaan sarana transportasi yang masih jarang ditemukan khususnya pada Kawasan obyek wisata River Moon - Belum adanya produk souvenir yang memiliki ciri khas khusus tersendiri pada obyek wisata - Belum adanya posko kesehatan di obyek wisata River Moon | <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan obyek wisata River Moon tentunya dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat sekitar dan meningkatkan perekonomian masyarakat disekitarnya | <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan obyek wisata River Moon tidak mendapat bantuan dari pemerintah dan hanya dikelola oleh pihak swasta - Munculnya obyek wisata baru sehingga menjadi daya saing bagi obyek wisata River Moon - Penerapan teknologi informasi yang kurang maksimal dari pihak pengelola sehingga kurang dikenal oleh masyarakat - Harusnya ada fasilitas Wi-Fi di area obyek wisata dan juga resto agar wisatawan dapat lebih bersantai dengan menikmati pemandangan serta makan dan dapat mengakses Wi-Fi yang ada |

Setelah memahami kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka menarik kesimpulan dari penelitian ini. Analisis SWOT menggunakan matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan maktriiks *Ekstrernal Factor Evalution* (EFE). Menurut hasil dari analisis SWOT, tersedia empat alternative strategi yakni :

Tabel 2. Matriks analisis SWOT Obyek Wisata River Moon

| Ifas Efas | Strenght (S) | Weakness (W) |
|-------------------|---|---|
| Opportunities (O) | <p style="text-align: center;">Strategi (SO)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengembangan pada obyek wisata River Moon yang memiliki keindahan alamnya membuat terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat - Lokasi yang berada pada jalur wisata memudahkan wisatawan untuk mencapai lokasi obyek wisata sehingga dapat dengan mudah diketahui wisatawan untuk berwisata | <p style="text-align: center;">Strategi (WO)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan kerja sama dengan masyarakat setempat dengan melakukan penambahan fasilitas sarana dan prasarana serta akses menuju ke lokasi sehingga dapat meningkatkan kondisi ekonomi |

| | | |
|------------|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Dengan harga tiket rafting yang murah tentunya dapat menarik wisatawan sehingga berpeluang meningkatkan ekonomi masyarakat setempat - Memanfaatkan keterbukaan masyarakat untuk meningkatkan jumlah wisatawan pada obyek wisata River Moon | |
| Treats (T) | <p style="text-align: center;">Strategi (ST)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan menyetujui keindahan alam yang dapat dilihat dengan tersedianya spot foto yang instagemic dan suasana yang sejuk membuat obyek wisata river moon memiliki ciri khas tersendiri dan perlu dikembangkan untuk menarik minat wisatawan yang tinggi - Banyak obyek wisata baru yang ada di Kecamatan Polanharjo tentunya mempengaruhi tingkat kunjungan dari wisatawan, namun dengan menjaga tiket rafting yang cukup murah tanpa mengurangi kualitas dan pengembangan pada obyek wisata dan daya beli yang dilakukan wisatawan sehingga banyak warung warung yang beroperasi - Walaupun obyek wisata ini tidak ada bantuan dari pemerintah, namun peran masyarakat sangat membantu dengan melakukan kerja sama dengan pengelola seperti menjaga pelestarian lingkungan dan membantu penerapan teknologi informasi yang maksimal tentunya obyek wisata tersebut akan berkembang dan lebih maju | <p style="text-align: center;">Strategi (WT)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk pengembangan obyek wisata dan penerapan teknologi informasi agar daya kunjung hingga daya beli wisatawan meningkat serta dapat bersaing dengan obyek wisata lain - Memberikan fasilitas Wi-fi kepada wisatawan agar wisatawan dapat menggunakan fasilitas Wi-Fi supaya bisa bersaing dengan obyek wisata lain |

3.3 Daerah asal wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata River Moon

Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata river moon didominasi oleh wisatawan lokal, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa kebanyakan wisatawan yang berkunjung berdomisili klaten, sedangkan wisatawan yang berasal dari luar klaten masih belum banyak jumlahnya.

hal tersebut mungkin terjadi karena objek wisata rivermoon ini belum terkenal hingga keluar daerah. Maka perlu dikembangkan dengan mempromosikan lewat media massa agar informasi wisata rivermoon dapat dijangkau oleh wisatawan dari luar klaten. Misalnya dengan membuat website khusus untuk wisata River Moon sehingga banyak orang mengetahui tempat wisata tersebut.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) Obyek wisata yang dijadikan penelitian, tepatnya yang berada di Desa Pusur, Karanglo Kecamatan Polanharjo memiliki potensi yang beragam terutama dibagian segi pesona alam yang menarik sehingga dapat dikembangkan lagi terutama untuk wisata yang berbasis pedesaan yang sangat jarang ditemui didaerah manapun
- 2) Letak obyek wisata River Moon yang strategis dapat memudahkan wisatawan untuk menuju lokasi River Moon
- 3) Faktor Internal yang mendukung pengembangan obyek wisata di River Moon yaitu memiliki panorama alam yang indah dan mempesona, memiliki keamanan yang aman selama berwisata, masyarakat lokal daerah yang masih ramah dan terbuka terhadap para wisatawan, dan pastinya harga tiket yang relative murah untuk wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata River Moon
- 4) Faktor Eksternal yang mendukung pengembangan obyek wisata di Obyek Wisata River Moon ialah letak lokasi yang strategis dan kondisi jalan yang sudah baik yaitu sudah beraspal seghingga memudahkan wisatawan mencapai lokasi tersebut
- 5) Strategi pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yaotu melakukan pengembangan dan mendukung wisata yang memiliki potensi melakukan pengolahan dan perencanaan yang baik, serta meningkatkan sarana dan prasarana yang terdapat di obyek wisata
- 6) Mayoritas wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata River Moon yaitu masyarakat Klaten, harus dilakukan promosi agar masyarakat luar Klaten bisa mengenal obyek wisata River Moon

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk berbagai berbagai pihak :

- 1) Diharapkan mampu menjaga keberadaan dan mengembangkan obyek wisata yang lebih baik

- 2) Menyediakan posko kesehatan untuk wisatawan jika ada yang mendadak sakit langsung bisa dapat pertolongan pertama
- 3) Menambah fasilitas Wi-Fi agar wisatawan yang berada di resto dapat dengan santai dan dapat mengakses internet dengan lancar
- 4) Menambah fasilitas yang dapat menarik pengunjung untuk datang ke obyek wisata seperti spot foto yang lebih *instagaramble*.

DAFTAR PUSTAKA

- Safitri, A. K. ; R. S. (2019). *Pengembangan Wisata di Kabupaten Buru Menggunakan Analisis SWOT*. 1(2), 4–8.
- Suarto, E. (1997). *Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT*. 19–24.
- Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*.
- Yoeti, O. A. 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa.